

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatakan fakta, kondisi, gejala, variabel, dan situasi yang muncul selama penelitian, serta mendefinisikan dan menjelaskan data yang berkaitan sama kondisi yang berlangsung (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Penelitian ini memberikan penjelasan tentang faktor risiko dan metode manajemen risiko yang digunakan di tempat penyimpanan data pasien RSUD Muhammadiyah Bantul.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian Studi Kasus ialah serangkaian aktivitas penelitian yang dikerjakan dengan cara intensif, rinci serta mendalam mengenai program, kejadian serta kegiatan atau dalam tingkat individu, sekelompok orang, lembaga ataupun organisasi dalam mendapatkan manfaat mengenai kejadian itu. Studi kasus adalah strategi penelitian yang mana peneliti mengkaji dengan cara dekat suatu program, kejadian, kegiatan, tahapan, ataupun sekelompok orang. Kasus memiliki keterbatasan waktu serta kegiatan, serta peneliti mengumpulkan data yang luas dengan memakai metode pengumpulan data yang berbeda menurut waktu yang sudah (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Bantul, yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No.124, Bantul, Bantul,

D.I.Yogyakarta 55711. Telepon: (0274)367437, 358238 Alamat email: pkubantul@gmail.com; admin@pkubantul.com

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada periode yang telah ditetapkan, yaitu dari bulan Juni 2024 hingga Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ialah pihak yang terkait sama topik yang diteliti yang memberikan informasi yang berkaitan sama data penelitian dan ialah sampel berdasarkan penelitian tersebut (Feny, 2022). Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data yang menjelaskan karakteristik dari subjek yang diteliti. Informan pada penelitian ini mencakup dari informan 6 orang yang terdiri dari petugas rekam medis dan 1 triangulasi yaitu koordinator ruang *filing*.

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang dipelajari selama kegiatan penelitian. Objek penelitian dalam hakikatnya ialah pokok permasalahan yang diselidiki pada riset yaitu, pertanyaan problematis maupun persoalan yang dibahas, diteliti, dieksplorasi dalam karya penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut terlihat bahwa objek penelitian mempunyai cakupan yang luas asalkan berkaitan dengan topik penelitian (Mukhtazar, 2020). Pokok penelitian ini adalah Prinsip dan Pedoman Pengelolaan Penyimpanan Rekam Medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

D. Definisi Istilah

1. Jenis-jenis Risiko

Jenis Risiko pada penelitian ini meliputi:

a. Faktor Fisik

Risiko fisik mengacu pada potensi kerugian atau kerusakan akibat kejadian fisik seperti kerusakan infrastruktur yang dapat mempengaruhi properti atau kesehatan fisik seperti kebisingan, pemotongan data pasien, file yang hilang.

b. Faktor Kimia

Faktor kimia ialah aspek pada lokasi kerja yang mempunyai sifat kimia, yang mencakup wujud padatan (partikel, cair, gas, kabut, aerosol, serta uap yang bersumber dari baha kimia, meliputi wujud yang mempunyai sifat partikel seperti debu, Tinta, Bau-bauan.

c. Faktor Biologi

Faktor Biologi mencakup penyakit serta gangguan sama virus bakteri serta pencegahan dan pengendalian infeksi.

d. Faktor Ergonomi

Sarana penyimpanan yang bagus, penerangan yang bagus, pengaturan suhu, pemeliharaan ruangan, penelitian pada aspek keselamatan, untuk ruang penyimpanan rekam medis begitu menolong memelihara serta mensokong kegairahan kerja serta produktivitas petugas yang bekerja di bagian ruangan penyimpanan.

e. Faktor Stressor

Aspek yang menjadikan stres kerja ialah lingkungan kerja yang tidak nyaman, konsultasi yang tidak efektif serta konflik diantara tuntutan keluarga serta instansi.

f. Faktor Reputasi

Risiko Reputasi ialah risiko yang abstrak serta berbentuk *intangible* asset untuk industri.

g. Faktor Teknologi

Risiko yang berhubungan sama pemakaian teknologi informasi serta teknologi digital dalam aktivitas bisnis dan organisasi. Risiko tersebut mencakup berbagai aspek terkait teknologi.

Alat ukur pada penelitian ini *Focus Group Discussion* (FGD), *Checklist* studi dokumentasi, *Checklist* Observasi

2. Severity

Severity (keparahan) ialah tahapan dalam analisis risiko, ialah. kami menilai seberapa besar efek peristiwa memberikan pengaruh pada kinerja proses. *Severity* bisa merujuk pada tingkat keparahan atau intensitas suatu masalah, penyakit, cedera atau risiko dalam pengelolaan pencatatan data pasien di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Tabel 3. 1 Level Severity (Keparahan)

Level Dampak	Fisik	Kimia	Biologi	Ergonomi	Stressor	Reputasi	Teknologi
Sangat Rendah (1)	Agak mengganggu pelayanan pada petugas filing RSUD PKU Muhammadiyah Bantul pada penyusunan berkas	Tidak berdampak pada pencapaian tujuan intansi/kegiatan secara umum namun beresiko pada penyimpanan rekam medis RSUD PKU Muhammadiyah Bantul	Efeknya bisa ditangani sama proses aktivitas rutin akan tetapi, tidak dengan cara umum namun, penyebab penyakitnya	Tidak berefek sama penggapaian tujuan kegiatan dengan cara umum namun, terdapat cidera dalam melakukan aktivitas pada ruang penyimpanan rekam medis RSUD PKU Muhammadiyah Bantul	Agak mengganggu pelayanan n	Tidak berefek sama penggapaian tujuan intansi/kegiatan dengan cara umum	Tidak berefek sama penggapaian tujuan intansi/kegiatan dengan cara umum
Rendah (2)	Cukup mengganggu jalannya pelayanan diakibatkan karena bersifat	Cukup mengganggu jalannya pelayanan diakibatkan karena bersifat	Cukup mengganggu jalannya pelayanan diakibatkan karena banyak	Mengganggu pencapaian tujuan intansi/kegiatan meskipun tidak signifikan	Kerugian kurang material dan sedikit memengaruhi	Mengganggu pencapaian tujuan intansi/kegiatan meskipun	Cukup mengganggu jalannya pelayanan diakibatkan karena cukup

Level Dampak	Fisik	Kimia	Biologi	Ergonomi	Stressor	Reputasi	Teknologi
	kan karena kebisingan pada ruang penyimpanan rekam medis RSU PKU Muhammadiyah Bantul	partikel seperti debu pada ruang penyimpanan rekam medis RSU Muhammadiyah Bantul	gangguan-gangguan penyakit		stakeholders	tidak signifikan	banyak gangguan-gangguan penyakit
Sedang (3)	Mengganggu kegiatan pelayanan secara signifikan	Mengganggu kegiatan pelayanan secara signifikan	Mengganggu pencapaian tujuan intensi/kegiatan secara signifikan diakibatkan penyakit serius gangguan oleh virus bakteri serta pencegahan dan pengendalian infeksi	Mengganggu administrasi program. Misalnya terdapat cedera sedang seperti luka robek	Mengganggu pencapaian tujuan intensi/kegiatan secara signifikan	Mengganggu pencapaian tujuan intensi/kegiatan secara signifikan	Mengganggu pencapaian tujuan intensi/kegiatan secara signifikan
Tinggi (4)	Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi.	Kerugian besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun non keuangan	Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi.	Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi	Sebagian tujuan intensi/kegiatan gagal dilaksanakan	Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi.	Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi

Level Dampak	Fisik	Kimia	Biologi	Ergonomi	Stressor	Reputasi	Teknologi
Sangat Tinggi (5)	Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun non keuangan	Mengancam program dan organisasi serta stakeholders.	Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun non keuangan	Mengancam program dan organisasi serta stakeholders. Serta sangat beresiko pada keselamatan petugas <i>filing</i> RSU PKU Muhammadiyah Bantul	Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun non keuangan	Mengancam program dan organisasi serta stakeholder	Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun non keuangan

Alat ukur pada penelitian ini *Focus Group Discussion* (FGD).

3. Occurrence / Probability

Occurrence ialah kemungkinan kalau yang menjadi sebab itu hendak terjadi serta memperoleh wujud kegagalan sepanjang masa pemakaian produk. kegagalan yang akan terjadi pada pengelolaan penyimpanan rekam medis RSU PKU Muhammadiyah Bantul hingga bisa memperoleh bentuk/mode kegagalan yang memberi sebab tertentu sepanjang masa pemakaian produk.

Tabel 3. 2 Level Probability

Level Kemungkinan	Fisik	Kimia	Biologi	Ergonomi	Stressor	Reputasi	Teknologi
Hampir Tidak Terjadi (1)	Tidak ada potensi kerugian secara fisik yang signifikan	Tidak ada gangguan kimia yang signifikan pada ruang <i>filing</i> yang bersifat partikel seperti	Tidak ada agen biologi yang diketahui menyebarkan penyakit pada	Cara kerja petugas <i>filing</i> , tidak ada keluhan musculoskeletal letal	Tidak ada gangguan stressor yang signifikan akibat stres kerja pada lingkungan kerja yang	Tidak ada keluhan pada petugas penyimpanan rekam medis pada ruang <i>filing</i> yang sangat baik	Cara kerja petugas <i>filing</i> , tidak ada keluhan musculoskeletal

Level Kemungkinan	Fisik	Kimia	Biologi	Ergonomi	Stressor	Reputasi	Teknologi
		debu, Tinta, Bau-bauan	manusia serta hewan di area ruang <i>filing</i>		kurang nyaman		
Jarang Terjadi (2)	Ada potensi kerugian kecil akibat tersayat berkas rekam medis	Ada gangguan kecil namun peristiwa tersebut diharapkan tidak terjadi	Agen biologi yang berpotensi si menyebarkan penyakit ringan pada area ruang <i>filing</i>	Peristiwa diharapkan tidak terjadi akibat keluhan musculoskeletal letal	Ada gangguan stressor namun peristiwa diharapkan tidak terjadi	Peristiwa hanya akan timbul pada kondisi yang luar biasa seperti keluhan pada petugas penyimpanan rekam medis	Ada gangguan stressor namun diharapkan tidak terjadi
Kadang Terjadi (3)	Peristiwa kadang-kadang ada potensi yang terjadi	Peristiwa kadang-kadang bisa terjadi	Peristiwa kadang-kadang bisa terjadi	Peristiwa kadang-kadang bersifat musculoskeletal letal	Peristiwa kadang-kadang bisa terjadi	Peristiwa kadang-kadang bisa saja terjadi	Peristiwa kadang-kadang bersifat musculoskeletal
Sering Terjadi (4)	Peristiwa sangat sering terjadi pada sebagian kondisi di ruang <i>filing</i>	Peristiwa sangat mungkin terjadi pada sebagian kondisi	Agen biologi berpotensi menyebarkan penyakit serius pada area ruang <i>filing</i>	Peristiwa sangat mungkin terjadi pada sebagian kondisi namun sering terjadi	Ada gangguan stressor yang sering terjadi	Peristiwa sangat mungkin terjadi pada sebagian kondisi	Peristiwa sangat mungkin terjadi pada kondisi sering terjadi
Hampir Pasti Terjadi (5)	Peristiwa selalu terjadi	Peristiwa selalu terjadi	Peristiwa selalu terjadi	Peristiwa selalu terjadi	Peristiwa selalu terjadi	Peristiwa selalu terjadi hampir pada	Peristiwa selalu terjadi hampir pada setiap

Level Kemungkinan	Fisik	Kimia	Biologi	Ergonomi	Stressor	Reputasi	Teknologi
	hampir pada setiap kondisi pada ruang filing	hampir pada setiap kondisi	hampir pada setiap kondisi pada agen biologi yang bersifat lebih serius	hampir pada setiap kondisi	hampir pada setiap kondisi	setiap kondisi	kondisi

Alat ukur pada penelitian ini *Focus Group Discussion* (FGD).

4. Skor Risiko

Skor risiko nilai atau angka yang diberikan untuk menggambarkan tingkat risiko suatu peristiwa atau kondisi. Skor risiko biasanya dihasilkan dari proses evaluasi risiko yang melibatkan penilaian terhadap *severity* (keparahan), *probability* (probabilitas), dan mungkin juga faktor-faktor lain yang relevan untuk Menganalisis skor masing-masing risiko di pengelolaan penyimpanan rekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul. *Matrix Grading* ialah derajat risiko yang dideskripsikan dalam 4 warna ialah: Biru, Hijau, Kuning dan Merah “*Bands*” seterusnya menetapkan investigasi yang seterusnya dilakukan. Alat ukur pada penelitian ini *Focus Group Discussion* (FGD).

5. Upaya Mitigasi

Pada penelitian ini dilihat dari 3 aspek:

- Sumber Daya Manusia ialah seseorang produktif yang bekerja selaku penggerak organisasi, baik itu pada institusi ataupun industri yang mempunyai fungsi selaku aset hingga wajib dilatih

serta dikembangkan kemampuannya. SDM termotivasi sama keinginannya dalam memenuhi kepuasannya pada pengelolaan penyimpanan rekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul.

- b. Sarana dan prasarana adalah komponen penting dari proses keberhasilan suatu kegiatan dan berpengaruh sama penggapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Maka dari itu, upaya pengendalian risiko pengelolaan penyimpanan rekam medis dapat tercapai.
- c. Regulasi ialah peraturan yang dibuat dalam membantu penegndalian kelompok, organisasi, serta masyarakat untuk menggapai tujuan tertentu pada kehidupan bersama, bermasyarakat, serta bersosialisasi. dalam menganalisis masing-masing risiko yang terdapat pada penyimpanan rekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul. Alat ukur dalam penelitian ini *Focus Group Discussion* (FGD).

E. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah atahapan yang paling strategis pada penelitian, sebab tujuan utama atas penelitian ialah memperoleh data. Teknik pengumpulan data lewat pengajuan pertanyaan sama informan berhubungan sama topik penelitian dengan cara langsung (Feny, 2022). Pada penelitian ini periset memakai teknik pengumpulan data selaku hal ini:

1. Alat Pengumpulan Data

a. *Checklist* studi dokumentasi

Checklist studi dokumentasi menghimpun serta menganalisis dokumen tertulis, gambar, hasil, dan elektronik (Nilamsari, 2014). Studi ini menyelidiki penyimpanan rekam medis di lapangan secara langsung, yang terdiri dari foto, catatan, dan data tulisan.

b. *Checklist* Observasi

Checklist observasi merupakan teknik pengumpulan data

yang dikerjakan dengan melakukan observasi langsung pada area objek yang riset (Apriyanti et al., 2019). *Checklist* Observasi dibuat lewat terjun langsung ke lapangan, tujuannya adalah mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan pokok.

c. Pedoman *Focus Group Discussion* (FGD)

Pedoman FGD adalah pendekatan yang sering dipakai dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Metode ini memakai data interaksi yang diperoleh berdasarkan percakapan antar partisipan dengan beberapa orang yang meneliti suatu pertanyaan tertentu dengan harapan dapat membuahkan hasil yang lebih objektif (Ardianto, 2014). Dalam penelitian ini, *Focus Group Discussion* dilakukan untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada di ruang *filing* dengan berintraksi langsung dengan staf *filing* di RSUD Muhammadiyah Bantul.

d. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan dan pulpen dapat diganti dengan *note book* yang bisa dipakai dalam mencatat hasil wawancara (Feny, 2022). Buku catatan digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh dalam penelitian ini.

e. *Tape Recorder*

Tape Recorder berfungsi dalam merekam serta seluruh percakapan. Perlu izin pada informan apakah diizinkan merekam ataupun tidak (Feny, 2022). Alat yang dipakai pada penelitian ini ialah telepon.

f. *Camera*

Pada kasus di mana peneliti berbicara dengan informan, *Camera* dapat digunakan untuk memotret. Ini menentukan apakah keabsahan data akan ditingkatkan karena peneliti benar-benar melakukan pengumpulan data (Feny, 2022). Pada penelitian ini, *Camera* handphone digunakan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD teknik pengumpulan data kualitatif atas mempertemukan diantara responden pada suatu lokasi agar bisa saling melakukan interaksi dengan cara langsung. Peneliti membuat diskusi sama diantara responden dalam memahami topik penelitian untuk meninjau pandangan ataupun pengetahuannya. FGD dibuat saat peneliti mau meninjau pandangan yang lebih objektif atas suatu kelompok (Feny, 2022). Petugas *filig* di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul adalah peserta *Focus Group Discussion* dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai proses pengamatan serta pencatatan dengan cara sistematis pada gejala yang diteliti. Metode observasi ialah cara pengumpulan data yang mana peneliti ataupun kolaboratornya mencatat informasi yang dia saksikan sepanjang penelitian (Hasibuan et al., 2023). Penelitian ini memakai observasi dalam meninjau dengan cara langsung situasi pada lapangan mengenai bagaimana analisis risiko pengelolaan penyimpanan rekam medis RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

c. Studi Dokumentasi

Hal ini ialah metode pengumpulan data yang dibuat lewat kategorisasi serta klasifikasi bahan tertulis, yang berkaitan sama persoalan penelitian, baik berdasarkan sumber dokumen ataupun buku, koran, majalah, serta sebagainya (Yunani, 2017). Kebijakan terkait manajemen risiko, pedoman, dan prosedur operasi standar (SOP) digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan kalau teknik ini ialah derajat keyakinan pada data penelitian yang didapatkan serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Teknik pemeriksaan kebenaran data pada penelitian ini akan melakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berate menguji data dari berbagai sumber informasi yang diambil datanya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini membandingkan data antara informan dan koordinator ruang *filig* RSUD Muhammadiyah Bantul.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan.

Tahapan mengolah data selaku hal ini:

a. *Editing*

Pengeditan data adalah kegiatan memeriksa informasi berdasarkan tujuan penelitian, kelengkapan, kebenaran entri data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan serta konsistensi data. Pengeditan data adalah proses melengkapi dan membersihkan data yang dikumpulkan (Pradistya, 2021). Pada penelitian ini, proses *editing* ialah peneliti mengedit hasil diskusi kelompok terfokus.

b. *Coding*

Coding adalah proses pemberian pemberian angka pada setiap pertanyaan dalam skala nominal dan ordinal (Pradistya, 2021). Dalam penelitian ini, Selama proses pengkodean penelitian, Peneliti mengkategorikan ulang hasil *Focus Group Discussion* dan mengelompokkan data sesuai dengan karakteristik masing-masing responden.

c. *Data entry (Proccesing)*

Pengisian data ke dalam tabel-tabel data induk (data based) berdasarkan hasil pencatatan dan data sekunder dikenal sebagai data *entry* (Pradistya, 2021). Dalam penelitian ini, data *entry* berarti peneliti memasukkan informasi yang sudah diberi kode sebelumnya ke dalam komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Data *cleaning* adalah proses pembersihan kesalahan entri data yang diakibatkan oleh kesalahan dalam proses entri atau tabulasi data (Pradistya, 2021). Proses pembersihan data dalam penelitian ini berarti peneliti memeriksa kembali data dalam sistem komputer dan memperbaikinya jika terdapat kesalahan pengkodean atau entri data.

2. Analisis Pengumpulan Data

Analisis data ialah tahapan pencarian serta pengumpulan informasi yang sistematis melalui catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi, kemudian melakukan pengeorganisasian informasi tersebut pada kategorinya (Sugiyono, 2016). Proses berikut digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data ialah kategori berdasarkan analisis data, yaitu wujud analisis yang mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak dibutuhkan serta melakukan pengorganisasian data hingga bisa diambil kesimpulan akhir serta diverifikasi (Anindita, 2021). Dalam penelitian ini Selama proses reduksi data, peneliti mengurutkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Data *display* (penyajian data)

Data dipresentasikan setelah data direduksi. Penyajian informasi ialah kumpulan informasi yang diperoleh di lapangan yang dimasukkan ke dalam matriks. Berbagai representasi data,

seperti diagram, jaringan, grafik, dan matriks, dapat digunakan (Anindita, 2021). Pada penelitian ini, materi diceritakan ialah tahapan penyajian informasi.

c. *Verification* (pemeriksaan kesimpulan)

Tujuan riset ini ialah menemukan makna dari informasi yang dikumpulkan lewat mencari kaitannya, persamaan atau perbedaan (Anindita, 2021). Pada penelitian ini, tahapan verifikasi melibatkan pengambilan kesimpulan dari temuan penelitian dan diskusi peneliti.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dibutuhkan dalam menjauhi perilaku yang tidak etis ketika membuat penelitian (Suryanto, 2020). Etika penelitian dalam penelitian ini selaku berikut:

1. Sukarela peneliti bersifat sukarela serta peneliti tidak secara langsung ataupun tidak langsung memaksa serta menekan calon responden ataupun sampel penelitian.
2. *Informed consent* meliputi pemaparan tentang penelitian yang dibuat, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat bagi responden serta risiko yang mungkin muncul. Pernyataan pada formulir persetujuan jelas serta gampang dimngerti hingga responden mengetahui bagaimana penelitian hendak dibuat. untuk responden yang setuju secara sukarela mengisi serta menandatangani formulir persetujuan.
3. *Anonymit*, dalam melindungi kerahasiaan, peneliti tidak menyebutkan nama dan identitas responden, melainkan Cuma memberi kode halamannya aja.
4. *Privacy*, Mengacu pada rahasia pribadi, rahasi pribadi ini menyangkut kerahasiaan dari data-data pribadi petugas rekam medis.
5. *Confidentially*, Mengenai kerahasiaan peneliti menjamin kerahasiaan informasi respondennya, terlepas dari apakah informasi tersebut digunakan untuk tujuan ilmiah atau untuk menghasilkan informasi

baru. Identitas subjek dan responden tidak akan disembunyikan dengan cara apa pun, dan semua informasi yang dikumpulkan akan dipublikasikan.

Pada penelitian ini Peneliti juga menggunakan lima prinsip etika penelitian untuk menghindari praktik penelitian yang tidak etis.

I. Rancangan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan memberikan topik dan judul, meminta studi pendahuluan pada bulan Mei minggu ke satu, Pengurusan izin penelitian pada bulan Juni minggu ke empat sampai dengan bulan juli minggu ke satu.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Muhammadiyah Bantul dimulai dari bulan Juli pada minggu ke satu sampai dengan minggu ke dua, dan mengolah hasil penelitian pada bulan juli di minggu ke tiga sampai dengan minggu ke empat.

3. Penyusunan Laporan

Analisis laporan data yang dihasilkan, dan temuan ditampilkan dalam laporan penelitian dan publikasi ilmiah.